

PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Pemberdayaan Komunitas Muballigh Muhammadiyah berbasis Pelestarian
Lingkungan di Masjid Al-Ardi Kabupaten Sorong



DISUSUN OLEH:

Ketua Tim : Dr. Budi Santoso, M.Pd.
(Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong)
Anggota : Mukhlas Triono, M.Pd.
(Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong)
Jaharudin, M.Pd.
(Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG
2025

I. Ringkasan

Pemberdayaan Komunitas Muballigh Muhammadiyah berbasis Pelestarian Lingkungan di Masjid Al-Ardi Kabupaten Sorong. Komunitas Muballigh Muhammadiyah yang tergabung dalam Korps Mubaligh Muhammadiyah Kabupaten Sorong adalah perkumpulan pendakwah yang tergabung dalam komunitas yang fokus dalam membina jamaah masjid Muhammadiyah di Kabupaten Sorong. Dengan segala keterbatasannya dan atas kesadaran tersebut Korps Mubaligh Muhammadiyah memiliki peran yang vital dalam keberlanjutan bagi para jamaah masjid. Permasalahan yang mendasar pada komunitas tersebut adalah kehadiran komunitas muballigh tersebut belum terkoordinir dengan baik. Hal tersebut di jumpai dari materi dakwah yang disampaikan monoton dan lebih memandang sesuatu perkara hitam dan putih. Permasalahan lainnya adalah belum ada pengenalan masjid yang ramah dengan lingkungan. Padahal komunitas tersebut memiliki potensi yang besar dalam melaksanakan gerakan pelestarian lingkungan masjid yang akan membawa dampak yang positif bagi masjid Muhammadiyah di Kabupaten Sorong. Tujuan dari pengabdian masyarakat adalah memberikan edukasi kepada pengelola masjid Al-Ardi dalam melaksanakan pemberdayaan berbasis pada pelestarian lingkungan. Luaran kegiatan pengabdian ini berupa laporan pengabdian yang dikumpulkan secara kelembagaan.

Kata Kunci: Muballigh, Pelestarian Lingkungan, Masjid Al-Ardi.

II. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam merupakan pondasi utama dalam berdirinya agama Islam yang membumi. Perkembangan pembinaan agama Islam bagi para muallaf belum begitu optimal dilakukan (Supriadi, 2018). Meskipun banyak program pembinaan tersebut sudah banyak diluncurkan oleh pemerintah maupun lembaga keagamaan seperti pelatihan da'i dan mubaligh bagi daerah pedalaman. Data yang dikeluarkan oleh *Mualaf Center Indonesia* (MCI) mencatat sejak 2003 jumlah mualaf ada lebih dari 5000 orang Dalam dua tahun terakhir angkanya lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (Sasongko, 2021; Santoso et al., 2023).

Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyusun buku Status Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI) 2020 untuk memberikan potret utuh kondisi lingkungan hidup di Indonesia sehingga menjadi dasar bagi semua pihak untuk menilai, meneliti, dan menghasilkan kebijakan yang mempertimbangkan aspek lingkungan sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan mengatakan Luas seluruh daratan Indonesia pada tahun 2019 yaitu 187,8 juta Ha yang tersebar enam

kelompok pulau/ kepulauan besar (ekoregion) atau 34 provinsi. Daratan Indonesia ini terbagi atas lahan berhutan seluas 94,1 juta Ha atau 50,0% dari luas total daratan; dan lahan tidak berhutan dengan luas 93,6 juta Ha. Bahkan selama lima tahun terakhir (periode tahun 2014 – 2019) (Santoso & Triono, 2024) Luas lahan berhutan Indonesia mengalami penurunan dari 95,7 Ha pada tahun 2014 menjadi 94,1 Ha pada tahun 2019. Kerusakan hutan akibat dari perubahan fungsi maupun peruntukan hutan merupakan salah satu faktor utama terjadinya penurunan luas lahan berhutan pada periode waktu tersebut (Santoso et al., 2021; Santoso et al., 2024)

Kelompok mitra Masjid Al-Ardi Kabupaten Sorong merupakan perkumpulan yang berdiri dari semangat untuk melakukan pemberdayaan masyarakat di Aimas Kabupaten Sorong. Salah satu tujuan berdirinya adalah merealisasikan tujuan Muhammadiyah di Kecamatan Aimas Kabupaten Sorong (Santoso et al., 2023). Selama ini pemberdayaan yang telah dilakukan adalah sholat berjama'ah, pengajian rutin, kerja bakti, pembelajaran non formal untuk anak-anak (taman pendidikan Al-Qur'an).



Gambar 1. Kondisi tempat Wudhu sebelum pengabdian

Setelah melakukan observasi dan wawancara diketahui bahwa permasalahan utama dari pemberdayaan yang dilakukan saat ini adalah perlunya pemberdayaan mitra pada aspek sosial kemasyarakatan dan aspek manajemen. Pada permasalahan pemberdayaan mitra aspek sosial kemasyarakatan dapat dilihat dari minimnya pengetahuan mitra tentang urgensi karakter cinta lingkungan terutama di area masjid sehingga masjid kurang ramah terhadap lingkungan. Hal tersebut dapat dilihat di masjid Ali Bin Abi Tholib penataan air wudhu masih memungkinkan untuk berboros

dalam penggunaan air bersih. Padahal berdasarkan data kualitas dari air tanah dari sumur bor yang ada di Kota dan Kabupaten Sorong kurang baik karena tingginya kandungan minyak di wilayah tersebut. Hal ini tidak sesuai dengan syarat kesehatan untuk kualitas air bersih yaitu syarat fisika, kimia, mikrobiologi, dan radiaktivitas. Jumlah air bersih di Aimas Kabupaten Sorong terbatas. Guna mendapatkan air bersih para pengelola masjid hanya menggunakan air hujan yang ditampung. Kondisi di Masjid Al-Ardi sedikit berbeda untuk mengambil air wudhu jamaah harus menggunakan ember. hal tersebut tentu akan lebih boros lagi dalam menggunakan air. Selain itu metode seperti ini memungkinkan air lebih mudah tercampur dengan najis sehingga air yang dipakai untuk berwudhu tidak suci dan mensucikan.

III. Solusi Pemecahan Masalah

Pembinaan pada masjid Al-Ardi Kabupaten Sorong merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Berdasarkan analisis situasi tersebut pengabdian menawarkan beberapa solusi yang ditawarkan guna memberi solusi dari permasalahan pada mitra, yakni:

- 1) Peningkatan cabang ranting di Masjid Al-Ardi Kabupaten Sorong
- 2) Program bersuci ramah lingkungan

IV. Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang digunakan adalah metode kontekstual (Friedman, 1916; Arsyad et al., 2020). Adapun langkah-langkah pelaksanaan program pengabdian masyarakat sebagai berikut:

- 1) Identifikasi masalah

Identifikasi masalah program ini dilakukan dengan observasi lapangan dan wawancara mendalam dengan berbagai pihak. Di antara berbagai macam persoalan yang ditemukan di daerah mitra dipilih satu permasalahan yang mendasar dan krusial serta mendesak untuk diselesaikan yakni kurangnya pembinaan agama Islam.

- 2) Persiapan

Tahap ini merupakan seluruh kegiatan penyusunan strategi rencana

program pengabdian, pengumpulan data dan informasi, serta perencanaan kegiatan pra kegiatan dan pasca kegiatan. Tahap ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu penyusunan materi pembelajaran, penyusunan kerangka teknis kegiatan, penyiapan peralatan/media kegiatan serta menjalin komunikasi yang baik dengan pihak-pihak yang akan terjun dalam kegiatan pengabdian.

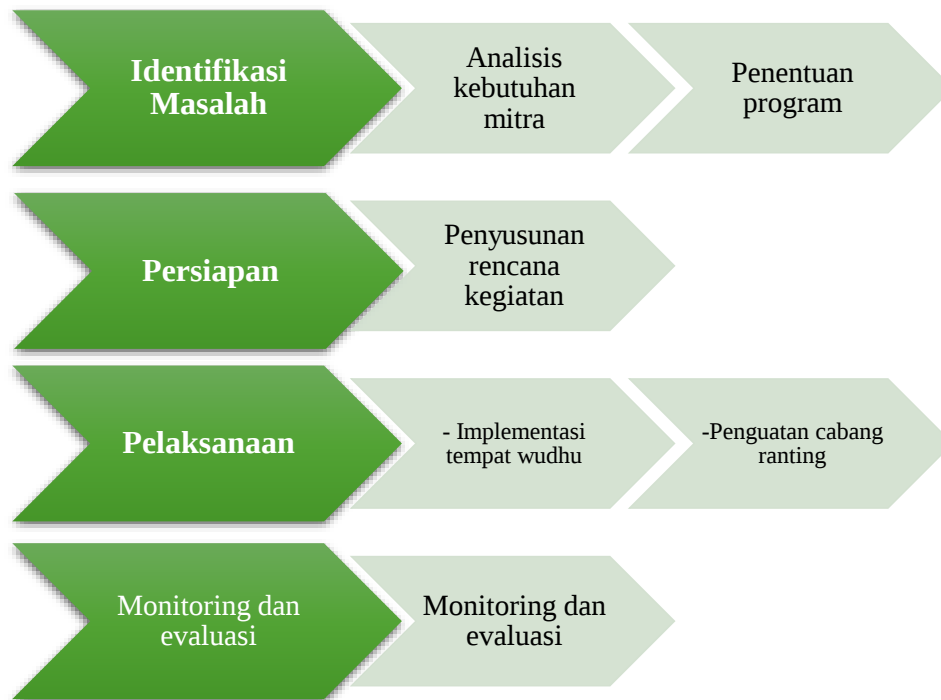
3) Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti dalam program ini, tahap pelaksanaan terdiri di kegiatan sosialisasi program.

4) Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada kegiatan ini akan dilaksanakan untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi perepan sepeda pintar pada kampung mitra.

Berdasarkan uraian metode pelaksanaan di atas, maka skema Pelaksanan Program adalah sebagai berikut:



Bagan 1. Skema Pelaksanaan Program

V. Luaran dan target Pencapaian

luaran dan target luaran kegiatan pengabdian disesuaikan dengan luaran yang diseuaikan panduan Hibah Riset Muhammadiyah Batch edisi V yaitu:

No	Luaran	Target Capaian
1	Laporan Akir	Dilembagakan

VI. Rencana Anggaran PKM

REKAPITULASI BIAYA YANG DIUSULKAN

No	Uraian	Jumlah
1	Honorarium	Rp 2,850,000
2	Pembelian bahan habis pakai	Rp 335,000
3	Belanja perjalanan lainnya	Rp 2,500,000
4	Belanja lain-lain	Rp 4,305,000
Jumlah Biaya		Rp 9,990,000

A. BIAYA PERSONIL

Gaji atau Upah

No	Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah	Jumlah Jam/Minggu	Honor/Jam	Biaya (Rp)
A	HONORARIUM				
1	Pemateri kegiatan	2	40	Rp 1,050,000	Rp 2,100,000
2	Tim Pengabdi	5	40	Rp 150,000	Rp 750,000
Jumlah Biaya					Rp 2,850,000

**B. BIAYA NON
PERSONIL**

1). Belanja Bahan

No	Bahan	Volume	Biaya Satuan	Biaya
1	Masker	5	Rp 40,000	Rp 200,000
2	Hand Sanitizer	3	Rp 45,000	Rp 135,000
	Jumlah Biaya			Rp 335,000

2). Belanja Perjalanan Lainnya

No	Tujuan	Volume	Biaya Satuan	Biaya
1	Transport Pemateri	2	Rp 800,000	Rp 1,600,000
2	Konsumsi Tim Pengabdian	5	Rp 40,000	Rp 200,000
3	Transport Team Pengabdi	5	Rp 100,000	Rp 500,000
4	Konsumsi Pemateri	5	Rp 40,000	Rp 200,000
	Jumlah Biaya	17	Rp 980,000	Rp 2,500,000

3). Belanja Lain-lain

No.	Jenis	Volume	Biaya Satuan	Biaya
1	Publikasi jurnal nasional Terakreditasi	1	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000
2	Publikasi Media Massa (koran lokal)	1	Rp 250,000	Rp 250,000
3	Penggandaan Materi (buku Tsaqifa)	15	Rp 27,000	Rp 405,000
4	Penggandaan Materi (buku Ibadah Praktis)	15	Rp 20,000	Rp 300,000
5	Cetak Spanduk	3	Rp 175,000	Rp 525,000
6	Spidol	5	Rp 65,000	Rp 325,000
7	Kertas Manila	10	Rp 15,000	Rp 150,000
8	Sewa LCD	1	Rp 300,000	Rp 300,000
9	Cinderamata	2	Rp 350,000	Rp 700,000
10	Tinta Printer	2	Rp 100,000	Rp 200,000
11	Kertas A4	1	Rp 150,000	Rp 150,000

Jumlah Biaya	Rp	4,305,000
---------------------	-----------	------------------

VII. Jadwal Pelaksanaan PKM

No	Nama Kegiatan	Bulan ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tanda tangan kontrak	√											
2	Sosialisasi Kepada Mitra		√										
3	Pelaksanaan Pengabdian		√	√	√								
4	Evaluasi Kegaitan				√	√							
5	Luaran Pengabdian						√						
6	Pelaporan Kegiatan						√						

VIII. Daftar Pustaka (APA style)

- Arsyad, A., Sulfemi, W. B., & Fajartriani, T. (2020). Penguatan Motivasi Shalat Dan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2), 185–204. <https://doi.org/10.24014/potensia.v6i2.9662>
- Friedman, L. M. (1916). The Parental Right to Control the Religious Education of a Child. *The Harvard Law Review Association*, 29(5), 485–500.
- Santoso, B., In'am, A., Haris, A., & Wekke, I. S. (2024). Al-Islam and Kemuhammadiyah Learning Based on Religious Moderation in Multicultural Campus. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education (AJIE)*, 10(1), 137–146.
- Santoso, B., Tang, A., & Jumadi. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Program Asrama Al-Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2), 1896–1904.
- Santoso, B., & Triono, M. (2024). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan di Desa Klasari Distrik Moisegen Kabupaten Sorong. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 16–23.
- Santoso, B., Triono, M., Muzakki, M., Lestari, & Jaharudin. (2023). Learning Model of Al-Islam and Integrative Muhammadiyah for Students at MTs Muhammadiyah Aimas. *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam (IJPI)*, 8(1), 40–53.
- Sasongko, A. (2021). *Tren Hijrah Pengaruhi Jumlah Mualaf di Indonesia*. Khazanah.Co.Id.
- Supriadi. (2018). Muallaf Problematic in Implementing Islamic Teaching in The Tumbang Runen Village Kamipang District Katingan Regency. *Hadratul Madaniyah*, 5(1), 41–44.

